

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu wadah utama untuk mendukung kemajuan suatu individu atau kelompok dalam proses perubahan sikap dan tata perilaku seseorang, melalui upaya pengajaran maupun pelatihan. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Dapat ditelaah bahwasanya potensi terhadap manusia dapat berkembang tergantung pada kualitas pelaksanaan pembelajaran yang diterima.

Kegiatan proses belajar mengajar yang menjadi salah satu masalah dari proses tersebut adalah guru yang menjadi pusat perhatian bagi siswa. Dalam kegiatan tersebut guru dituntut untuk dapat / menciptakan ruang lingkungan belajar yang dapat merangsang siswa dan dapat mengarahkan siswa untuk mengikuti arahan yang hendak diberikan oleh guru. Kegiatan yang dapat merangsang siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar, tentu diperlukan lingkungan belajar yang kondusif, yang menjadi salah satu upaya dengan cara memperhatikan dua variasi dalam mengajar agar tidak menimbulkan kejenuhan bagi siswa, yakni guru sebagai mediator bagi siswa. Seorang guru yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam merancang dan memanfaatkan media pembelajaran.

Modul merupakan media atau perangkat pembelajaran sebagai upaya mencapai profil pelajar Pancasila sesuai dengan alur tujuan pembelajaran. Hasil penelitian F. Abbas & Asnil (2019) menyatakan bahwa pengembangan modul ajar

akan memudahkan siswa dan guru sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar, sehingga hasil yang didapatkan dengan efektivitas diperoleh ketuntasan klasikal 88,2%.

Demikian adanya keberadaan penggunaan media dalam dunia pendidikan di era 4.0 mendukung tujuan instruksional, seiring pertumbuhan ilmu dan teknologi saat ini membuat dunia pendidikan semakin mudah dan efektif. Penggunaan media dalam pendidikan mulai diperlukan karena mempunyai kelebihan, dalam penyampaian materi dikemas secara menarik minat baca pengguna dan mudah dipahami, selain itu penggunaan waktu yang tepat. Kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaannya memerlukan usaha-usaha perbaikan untuk kualitas hasil belajar salah satu yang menjadi upaya meningkatkan mutu dan hasil belajar adalah penerapan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Mata pelajaran Praktik Instalasi Penerangan Listrik merupakan mata pelajaran yang mempelajari ilmu dasar dari kelistrikan pada instalasi rumah tangga dan industri. Siswa dituntut untuk dapat memahami dan menguasai materi mengenai Instalasi Penerangan Listrik serta mengimplementasikannya dalam kegiatan praktikum Instalasi Listrik di SMK Swasta Dwiwarna Medan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Sumatera Utara beralamat di Jalan Gedung Arca No.52, Teladan Barat, Kec. Medan Kota, Sumatera Utara 20217. Program kejuruan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Proses pembelajaran merupakan aktivitas pendidik secara terprogram melalui desain intruksional agar peserta didik dapat belajar secara aktif dan lebih menekankan pada sumber belajar yang disediakan (Dimiyanti dan Mudjiono, 2006). Belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pelatihan dan pengalaman. Sistem pembelajaran berbeda dengan belajar, dalam belajar dan mengajar dibutuhkan sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran ialah wadah utama yang memuat berbagai subsistem, sebagaimana pendidikan di konsep sebagai sistem yang subsistemnya terdiri atas pendidik, peserta didik, media pembelajaran, bahan ajar, institusi pendidikan, tenaga pendidikan, perpustakaan, dan yang terkait dengan pendidikan (Hamdani Hamid, 2013:21).

Proses pembelajaran dari suatu kegiatan yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui

penggunaan media pembelajaran, dimana guru sebagai komponen penentu proses kegiatan belajar yang dituntut mempunyai sejumlah kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, dengan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan (Azhar Arsyad, 2015). Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi tentu perkembangan tersebut akan dibawakan sebagai sumber belajar. Pemanfaatan media pembelajaran sebagai hasil dari kemajuan ilmu pengetahuan terutama media pembelajaran bersifat cetak yang diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik dan efektif. Media pembelajaran berbasis modul adalah pembelajaran bersifat cetak dan tertulis yang dimuat rangkaian kegiatan pembelajaran, langkah untuk menyesuaikan kebutuhan belajar siswa dan berbasis metode pembelajaran aktif. Masalah pembelajaran yang terkait dengan lambatnya pemahaman siswa terhadap konsep teori dengan praktik yang perlu diatasi, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran berupa modul.

SMK Swasta Dwiwarna Medan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Sumatera Utara beralamat di Jalan Gedung Arca No.52, Teladan Barat, Kec. Medan Kota, Sumatera Utara 20217. Program kejuruan Teknik Instalasi Tenaga Listrik memiliki salah satu mata pelajaran yang menuntut siswa untuk memiliki keterampilan dan kemampuan untuk melakukan kegiatan praktik instalasi penerangan listrik. Dengan adanya pengembangan modul tersebut diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar, dan meningkatkan kompetensi siswa agar sesuai dengan kebutuhan tenaga terampil teknisi listrik. Adapun pembahasan isi pengembangan modul ajar yang direncanakan lebih menekankan pada evaluasi hasil kegiatan praktik instalasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik dan akan melakukan penelitian dengan judul berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan modul untuk menghasilkan media pembelajaran yang efektif dan mampu melengkapi proses pembelajaran pada mata pelajaran Praktik Instalasi Penerangan Listrik. Dengan penelitian ini diharapkan dapat terwujudnya sebuah media pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan untuk belajar secara mandiri, yang berjudul **“Pengembangan Modul Praktikum Sebagai Media Pembelajaran**

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI TITL Di SMK Swasta Dwiwarna Medan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tidak adanya pengembangan pada bahan ajar berupa modul ajar terbaru dalam bentuk cetak, sehingga peserta didik masih kurang dalam melakukan kegiatan belajar secara mandiri.
2. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan metode dan media pembelajaran yang kurang tepat digunakan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas tidak semua masalah dapat dibahas secara keseluruhan. Adapun tempat pengambilan data di SMK Dwiwarna Medan pada kelas XI TITL dengan mata pelajaran Praktik Instalasi Penerangan Listrik semester genap. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti memberikan batasan masalah dengan memfokuskan pada elemen instalasi penerangan listrik. Rancangan pengembangan modul pembelajaran tersebut memuat beberapa materi yaitu pemasangan instalasi listrik mulai dari memahami alat dan bahan, perencanaan, pemasangan, pengujian, dan pada tahap pelaporan praktikum.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana tingkat kelayakan dari pengembangan modul Praktik Instalasi Penerangan Listrik pada siswa kelas XI TITL di SMK Swasta DWIWARNA Medan?
2. Bagaimana efektivitas pengembangan modul Praktik Instalasi Listrik pada siswa kelas XI TITL di SMK Swasta DWIWARNA Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat kelayakan dari pengembangan modul Praktik Instalasi Penerangan Listrik pada siswa kelas XI TITL di SMK Swasta DWIWARNA Medan.
2. Mengetahui bagaimana tingkat efektivitas dari penggunaan modul Praktik Instalasi Penerangan Listrik pada siswa kelas XI TITL di SMK Swasta DWIWARNA Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi sekolah, guru, peserta didik dan bagi peneliti yaitu :

1. Bagi sekolah
Memberikan jangkauan untuk sebuah media tambahan pada pembelajaran Praktik Instalasi Penerangan Listrik, dalam meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi tenaga pendidik
Mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, refrensi-refrensi dari media kelistrikan.
3. Bagi peserta didik
 - a. Diharapkan dapat memberikan sumber belajar yang baru bagi peserta didik dalam memahami serangkaian materi Instalasi Penerangan Listrik.
 - b. Diharapkan dapat menambah wawasan berpikir pada mata pelajaran Praktik Instalasi Penerangan Listrik.
 - c. Diharapkan dapat memberikan semangat dan pemeahaman dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Dapat memperoleh suatu pengetahuan dan wawasan dari hasil penelitian pada pembelajaran yang dapat memperkaya salah satu bahan ajar sebagai sumber belajar yang efektif dalam mencapai tujuan.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

1. Jenis modul yang akan dikembangkan bersifat media cetak.
2. Modul yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran praktik instalasi penerangan listrik pada siswa kelas XI TITL SMK Swasta Dwiwarna Medan.
3. Isi dari modul yang dikembangkan tersebut berupa langkah-langkah praktik dalam memasang / merangkai instalasi penerangan listrik.
4. Modul tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Dapat meningkatkan siswa lebih aktif dengan mengikut sertakan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, mengasah kemampuan serta kreatifitas berpikir, dan semangat belajar.